

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku agresif dapat di tunjukan dengan bentuk perilaku apa saja, diantaranya berkata kotor, memukul, menyerang, mengancam, membanting-banting barang, merampas barang bahkan saling menyerang satu sama lain atau tauran. Bentuk perilaku tersebut dapat dikategorikan sebagai perilaku agresif. Perilaku agresif sendiri memiliki arti sebuah perilaku yang dimiliki oleh seseorang yang dengan maksud menyerang, menyakiti, melukai terhadap orang lain. Hal ini diperkuat oleh Hanurawan ( 2010: 80) yang megutarakan bahwa perilaku agresif merupakan salah satu masalah dalam masyarakat kita. Dalam skala kelompok misalnya kerusuhan penonton sepak bola, kekerasan, kerusuhan akibat unjuk rasa buruh atau di kalangan antar pelajar.

Agresif juga dapat terjadi di mana saja di antaranya perseteruan antara kelompok politik yang berbeda dan perang antar Negara. Selain itu dapat pula ditemui dalam kehidupan sehari-hari dalam skala lebih kecil seperti kasus pelecehan seksual, vandalisme terhadap sarana-sarana publik dan kekerasan juga penyerangan terhadap pasangan suami istri ( Hanurawan 2010: 80). Perilaku agresif merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan untuk melukai seseorang yang dilakukan dengan jalan kekerasan dan mengandalkan kekuatan fisik maupun verbal dengan maksud untuk menyakiti, mengintimidasi baik secara fisik maupun psikis. Penyaluran agresifitas tersebut tidak selalu bersifat buruk jika dapat dikendalikan dan disalurkan. Perilaku agresif yang dimiliki siswa tidak hanya akan merugikan siswa itu sendiri namun juga akan menimbulkan masalah pada lingkungan sekitar, perilaku agresif yang berlebihan juga dapat merusak kepribadian dari siswa yang bersangkutan. Perilaku agresif dapat dipengaruhi oleh banyak

faktor, salah satunya yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan ditandai dengan sikap kesadaran, ketaatan, dan kepatuhan dengan tata tertib, norma-norma, peraturan dan ketentuan-ketentuan baik yang dibuat sendiri maupun yang disepakati bersama.

Menurut Supriyo (2008:67) agresi adalah suatu cara untuk melawan dengan sangat kuat, berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain. Atau secara singkatnya agresi adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain atau merusak milik orang lain.

Perilaku agresif masuk dalam klasifikasi gangguan emosi dan perilaku. Anak agresif pada umumnya merupakan perilaku yang sering melakukan pelanggaran norma atau kebiasaan pada umumnya, dengan intensitas kejadiannya melebihi kewajaran. Anak-anak tersebut cenderung menunjukkan prasangka permusuhan. Bahkan terhadap beberapa stimulus kadang seorang individu yang menunjukkan sikap agresif sering mengartikannya sebagai tanda permusuhan dan meresponnya dengan tindakan yang agresif dan merusak. Individu beranggapan bahwa dengan perilaku agresif akan mampu menyelesaikan permasalahan sosial dan mendapatkan apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan waktu PPL-BK di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo masih banyak siswa yang menunjukkan sikap agresif, hal ini di tandai dengan perilaku siswa yang saling mengejek saat jam pelajaran di dalam kelas, memotong pembicaraan di saat guru menerangkan pelajaran dengan membuat gurauan dari penjelasan guru, menendang meja saat berada di kelas, membuat keributan, saling menggolok-olok sesama teman hingga terkadang juga menimbulkan perkelahian, jahil yang berlebihan, dan ada juga yang merusak barang milik teman yang lain. Perilaku tersebut tentunya mengganggu aktifitas mengajar di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Keadaan kelas yang tidak kondusif mengakibatkan proses mengajar di

dalam kelas tidak kondusif. Perilaku tersebut juga terus berkelanjutan di luar kelas sehingga menjadi kebiasaan yang susah dikendalikan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Analisis Perilaku Agresif Siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang saling mengejek antara satu dan lainnya
- b. Terdapat siswa yang berkelahi di sekolah
- c. Siswa yang selalu membuat keributan dalam kelas
- d. Merusak barang milik teman

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku agresif siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku agresif siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan menganalisis perilaku agresif siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi kepada siswa tentang perilaku agresif sehingga siswa dapat memahami perilaku agresif yang dilakukan bisa merugikan baik untuk dirinya maupun orang lain.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman baru tentang perilaku agresif.